

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era transformasi digital, teknologi informasi telah berkembang pesat dan menjadi elemen vital dalam mendukung berbagai aspek operasional organisasi, termasuk pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko yang efektif merupakan langkah penting untuk memastikan organisasi dapat meminimalkan dampak negatif dari ketidakpastian serta mengoptimalkan peluang pencapaian tujuan strategis. Sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam penyediaan data statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi operasionalnya. Oleh karena itu, penerapan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak, khususnya di tingkat daerah seperti BPS Kota Malang.

BPS Kota Malang, memiliki peran penting dalam mendukung operasional pengolahan data statistik yang akurat dan tepat waktu. Namun, risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan gangguan operasional dan menurunkan kualitas layanan internal. Untuk mengatasi hal ini, BPS Kota Malang berinisiatif mengembangkan sebuah sistem manajemen risiko berbasis web yang diberi nama Mr. Mbois (Manajemen Risiko Mbois). Sistem ini dirancang untuk mendukung proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan evaluasi risiko secara terstruktur, sekaligus meningkatkan efisiensi kerja para pegawai.

Aplikasi Mr. Mbois menawarkan fitur yang memungkinkan pegawai untuk mencatat risiko yang dihadapi, menganalisis penyebab dan dampaknya, serta merancang langkah mitigasi yang sesuai. Selain itu, aplikasi ini menyediakan akses terhadap informasi risiko yang telah dicatat sebelumnya, termasuk langkah penanganan yang telah diterapkan. Dengan demikian, pegawai dapat memanfaatkan informasi historis tersebut untuk menangani risiko serupa di masa mendatang, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan risiko.

Framework Laravel dipilih sebagai fondasi utama dalam pengembangan backend sistem ini karena keandalannya dalam pengelolaan data, fleksibilitas pengaturan rute, serta dukungannya terhadap berbagai modul tambahan yang dapat mendukung pengembangan aplikasi. Laravel juga dikenal memiliki komunitas yang aktif dan dokumentasi yang baik, sehingga mempermudah proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi. Dengan memanfaatkan Laravel, aplikasi ini diharapkan mampu memberikan akses yang efisien, aman, dan mudah digunakan oleh para pegawai BPS Kota Malang

Selain menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pengelolaan risiko, pengembangan sistem ini juga memberikan manfaat tambahan bagi para mahasiswa yang terlibat dalam proses pembuatannya. Melalui program magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan akademik mereka untuk mengembangkan solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Program ini memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan perangkat lunak, sekaligus meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman terhadap kebutuhan kerja di dunia profesional.

Dengan demikian, pengembangan sistem manajemen risiko berbasis Laravel ini diharapkan tidak hanya menjadi alat yang efektif dalam mendukung operasional BPS Kota Malang, tetapi juga menjadi solusi strategis yang relevan dengan kebutuhan internal organisasi. Implementasi sistem ini diyakini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan risiko, mempermudah koordinasi antar pegawai, dan memastikan keberlanjutan operasional organisasi di masa mendatang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang ini adalah untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Informatika, sekaligus sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam situasi nyata, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana teori diaplikasikan secara praktis di lapangan.

Selain itu, program magang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis, manajemen waktu, komunikasi, dan pemecahan masalah. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengidentifikasi perbedaan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik di dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan profesional. Dengan demikian, magang tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini meliputi:

- a. Membiasakan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas praktis yang sesuai dengan bidang keahliannya dan perkembangan teknologi terkini.

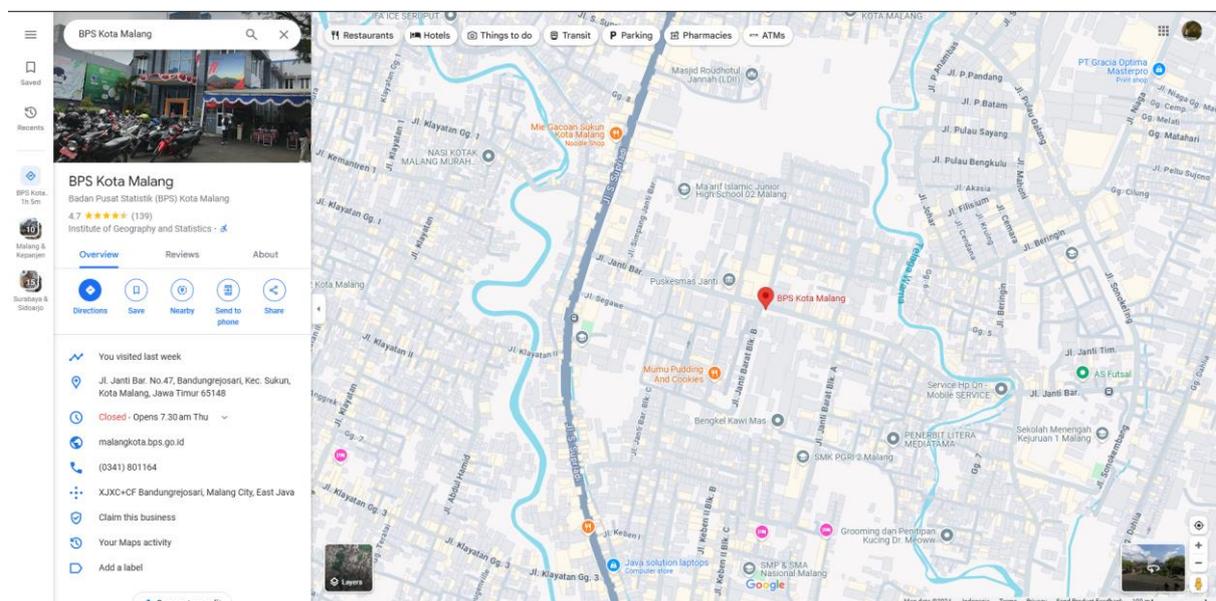
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalitas.
- c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin komunikasi dan bekerja sama di lingkungan kerja.
- d. Mengasah pola pikir kritis mahasiswa dalam menganalisis serta menyusun evaluasi yang sistematis terhadap tugas yang telah diselesaikan melalui laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini mencakup berbagai aspek:

- a. Membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan sesuai bidang keahlian, melatih kemampuan berpikir kritis melalui penerapan langsung di dunia kerja, serta memperkuat rasa percaya diri dan kesiapan menghadapi tantangan profesional.
- b. Mendukung program studi atau institusi dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap kerja, sekaligus mempererat hubungan dengan dunia industri untuk pengembangan pendidikan.
- c. Memberikan manfaat bagi industri dengan menghadirkan tenaga kerja tambahan yang memiliki pengetahuan terkini dan perspektif baru, serta membuka peluang untuk merekrut calon tenaga kerja berkualitas melalui pengamatan langsung.

1.3 Lokasi dan Waktu



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, yang beralamat di Jl. Janti Bar. No.47, Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, 65148. Periode magang berlangsung dari tanggal 1 Agustus 2024 hingga 1

Desember 2024. Jadwal kerja magang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat, dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang ini menggunakan beberapa metode untuk memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Observasi, melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang ada di BPS Kota Malang, termasuk struktur dan fitur yang telah digunakan dalam sistem manajemen risiko. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur kerja dan kebutuhan teknis dari sistem yang akan dikembangkan.
- b. Wawancara, mengadakan sesi wawancara dengan pembimbing lapangan dan pegawai terkait untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kebutuhan spesifik sistem, fitur-fitur yang diinginkan, dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan risiko di BPS.
- c. Diskusi Tim, melakukan diskusi rutin dengan pembimbing lapangan dan anggota tim untuk membahas hasil observasi dan wawancara. Diskusi ini mencakup penentuan prioritas fitur, alur kerja pengembangan, serta pembagian tugas masing-masing anggota tim.
- d. Studi Literatur, mengkaji referensi teknis dan akademis yang relevan, seperti panduan pengembangan sistem berbasis Laravel, manajemen risiko, serta format penyusunan laporan magang. Studi ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan selama proses pengembangan.
- e. Dokumentasi Kegiatan, mencatat seluruh kegiatan yang dilakukan selama magang ke dalam logbook harian, termasuk perkembangan tugas, hambatan, dan solusi yang diterapkan. Dokumentasi ini juga meliputi pengarsipan materi yang digunakan selama pengembangan untuk mempermudah penyusunan laporan akhir.